

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian gabungan (*Mixed Methods*) dengan model *Concurrent Triangulation*. *Concurrent Triangulation* merupakan desain penelitian campuran yang mengintegrasikan analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam waktu yang sama (Sugiyono, 2020).

Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menganalisis *response time* IGD RSUD Wates, menganalisis angka kejadian kematian IGD RSUD Wates dan mengetahui pengaruh *response time* pelayanan IGD dengan angka kejadian kematian RSUD Wates. Sedangkan, penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui peran PEREKAM MEDIS dalam upaya menekan angka kematian melalui *response time* pelayanan IGD RSUD Wates.

#### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*). *Case Study* merupakan metode penelitian yang berfokus pada satu atau beberapa kasus secara mendalam. Pendekatan ini dapat menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif dan dapat diterapkan pada individu, kelompok maupun Masyarakat luas (Rustendi, 2022).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah RSUD Wates, yang terletak di Jln. Tantara Pelajar Km. 1 No 5, Area Sawah, Beji, Wates, Kulonprogo, Yogyakarta.

#### 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2024.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek merupakan orang yang memberi informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti dan relevan dengan objek penelitiannya. Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Instalasi Rekam Medis, Petugas Pendaftaran IGD, dan Dokter IGD.

#### 2. Objek

##### a. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan dijadikan sampel untuk generalisasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang meninggal di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Wates periode Januari-Desember 2023 sebesar 93 pasien meninggal. Populasi ini yaitu pasien yang meninggal dunia di IGD setelah menerima perawatan medis dan tidak termasuk pasien DOA (Death On Arrival) atau pasien yang meninggal dalam perjalanan. Populasi ini terbagi menjadi pasien meninggal < 24 jam dan > 24 jam, dan *response time* pelayanan IGD < 5 menit atau > 5 menit.

##### b. Sampel

*Total sampling* metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dimana populasi dijadikan sampel. Teknik ini hanya dapat digunakan jika populasi berukuran kecil (Sugiyono, 2020). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana sampel diambil dari total populasi yaitu sebanyak 93 pasien meninggal di IGD RSUD Wates.

### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *response time* pelayanan IGD, sedangkan angka kematian IGD sebagai variabel dependen.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Yang Diamati	Definisi	Alat ukur	Skala ukur
Angka Kematian	Data pasien meninggal IGD dengan kategori : - Pasien meninggal < 24 jam : 1 - Pasien meninggal > 24 jam : 0	<i>Checklist</i> studi dokumentasi	Ordinal
<i>Response time</i> Pelayanan IGD	<i>Response time</i> pelayanan IGD yaitu : - <i>Response time</i> <5menit : 1 - <i>Response time</i> >5 menit : 0	<i>Checklist</i> studi dokumentasi	Ordinal

## F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu hasil wawancara dengan informan untuk mengetahui peran PEREKAM MEDIS dalam upaya menekan angka kematian melalui *response time* pelayanan IGD RSUD Wates. Narasumber atau informan untuk mendapatkan data primrer antara lain Kepala Instalasi Rekam Medis, Petugas Pendaftaran IGD, dan Dokter IGD.

#### b. Data Sekunder

Sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder yang terdiri dari Laporan IGD 2023 RSUD Wates dan Laporan Indikator Mutu Pelayanan IGD RSUD Wates dapat digunakan untuk mengetahui hubungan *response time* di IGD dengan angka kematian di IGD. Laporan IGD 2023 RSUD Wates menunjukkan jumlah pasien yang meninggal di IGD, sedangkan Laporan Indikator Mutu Pelayanan IGD RSUD Wates menunjukkan *response time* pelayanan IGD RSUD Wates.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. *Checklist* Studi Dokumentasi

*Checklist* Studi Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumen/arsip yang ada di RSUD Wates diantaranya Laporan IGD

2023 RSUD Wates dan Laporan Indikator Mutu Pelayanan IGD RSUD Wates.

b. Pedoman Wawancara

Sekumpulan daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis, Kepala Ruangan IGD, Dokter, dan Perawat untuk mendapatkan informasi mengenai peran PEREKAM MEDIS dalam upaya menekan angka kematian melalui *response time* pelayanan IGD RSUD Wates.

### G. Analisis dan Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan data kuantitatif

1). *Editing*

*Editing* data merupakan langkah krusial dalam pengolahan data sekunder kuantitatif untuk memastikan validitas analisis. Hal ini meliputi pemeriksaan kelengkapan, keakuratan, dan konsistensi data. Dengan memastikan kualitas data melalui editing, hasil analisis yang diperoleh akan lebih valid dan terpercaya.

2). *Coding*

*Coding* merupakan proses konversi data kualitatif menjadi data numerik untuk memudahkan analisis data. *Coding* dilakukan dengan cara memberi kode atau angka pada kategori atau tema yang muncul dalam data. Kode-kode ini kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk menemukan pola, tren, dan hubungan antar variabel.

3). Tabulasi

Tabulasi merupakan metode presentasi data yang efektif untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Dengan Menyusun data dalam bentuk tabel analisis dan interpretasi data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.

b. Pengolahan data kualitatif

1). Penyuntingan data

Peneliti melakukan penyuntingan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data yang tidak lengkap dan tidak dapat divertifikasi melalui wawancara ulang akan dikeluarkan dari analisis.

2). Penyajian data

Data hasil wawancara yang telah disunting kemudian disejikan dalam bentuk penjelasan dan ringkasan dalam kalimat atau informasi.

2. Analisis Data

a. Analisis data kuantitatif

1) Analisis Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menganalisis *response time* IGD dan angka kejadian kematian di IGD. Analisis univariat merupakan metode statistik yang berfokus pada satu variabel tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lain. Hasil analisis univariat umumnya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable (Anggreani, 2020).

2) Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan uji kolerasi *Spearman Rho* untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara *response time* pelayanan IGD dengan angka kejadian kematian di IGD. Analisis bivariat merupakan teknis analisis untuk menguji hubungan atau korelasi antar variabel. Analisis ini dapat membantu untuk menjawab pertanyaan apakah kedua variabel tersebut berkorelasi, berbeda, memiliki hubungan sebab akibat, atau tidak memiliki hubungan sama sekali (Anggreani, 2020).

Uji Korelasi *Rank Spearman* merupakan alat statistik non-parametrik yang berguna untuk mengukur tingkat keterkaitan antara dua variabel ordinal. Dikembangkan oleh *Carl Spearman*, metode

ini memungkinkan peneliti untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel tersebut, tanpa perlu memenuhi asumsi tentang distribusi data normal. Uji Korelasi *Rank Spearman* dapat dihitung dengan rumus (Fitri dkk., 2024):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  : Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$d^2$  : Ranking yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya data (sampel)

Jika nilai  $p$  (2-tailed)  $> \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk mendukung  $H_a$ . Sebaliknya, jika nilai  $p$  (2-tailed)  $< \alpha$  (0.05), maka  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa terdapat bukti statistik yang cukup mendukung  $H_a$ .

b. Analisis data kualitatif

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode *content analysis* (analisis isi) untuk mengetahui peran perekam medis dalam upaya menekan angka kematian melalui *response time* pelayanan IGD RSUD Wates. Menurut Berelson (1959), *content analysis* (analisis isi) adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami secara objektif, terstruktur, dan terukur apa yang tertuang dalam komunikasi.

### H. Keabsahan Penelitian

Validitas internal penelitian ini diperkuat dengan menggunakan triangulasi sumber, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi data digunakan dengan mengintegrasikan data kualitatif dari wawancara dan observasi, serta data kuantitatif dari survei untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2020).

### **I. Etika Penelitian**

#### 1. Sukarela

Partisipan dalam penelitian ini sepenuhnya tanpa paksaan dan bersifat sukarela. Peneliti tidak akan memberikan tekanan atau paksaan kepada calon informan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menghormati hak informan untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak.

#### 2. Persetujuan

Sebelum memulai penelitian, peneliti akan menjelaskan secara detail maksud dan tujuan penelitian kepada calon informan. Jika calon informan setuju untuk berpartisipasi, peneliti memberikan lembar persetujuan yang harus ditandatangani. Penandatanganan lembar persetujuan menunjukkan bahwa informan telah memahami dan setuju dengan prosedur penelitian.

#### 3. Kerahasiaan

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan dari responden. Identitas informan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun. Data yang di dapatkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden. Peneliti akan mematuhi peraturan dan etika penelitian yang terkait dengan kerahasiaan informan.

### **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dalam penyusunan karya tulis ilmiah adalah persiapan, diantaranya pengajuan judul, studi penelitian, dan penyusunan proposal. Penelitian ini awali dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

